

## PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS

Ayu Nur Fetriyani<sup>1</sup>, Hestin Sri Widiawati<sup>2</sup>, Andy Kurniawan<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Kediri  
[ayunurfetriyani@gmail.com](mailto:ayunurfetriyani@gmail.com), [Hestin.sw@gmail.com](mailto:Hestin.sw@gmail.com), [andykurniawan@unpkediri.ac.id](mailto:andykurniawan@unpkediri.ac.id)

Informasi atrikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*This study was conducted with the aim of knowing gross profit, operating profit and net income have a significant effect on cash flow. The hypothesis was tested using multiple linear regression techniques assisted by Microsoft Excel 2013 and SPSS Version 24 software. The method used was a quantitative approach with secondary data, namely the financial statement of manufacturing companies for 2019-2021. The population in this study are manufacturing companies listed on the Stock Exchange with a population of 82 companies. The sample testing technique used in this research is purposive sampling. The results of this study are gross profit partially significant effect on cash flow, operating profit partially significant effect on cash flow and net income partially significant effect on cash flow. Meanwhile, gross profit, operating and net profit simultaneously affect cash flow.*

**Keywords:** Gross Profit, Operating Profit, Net Profit and Cash Flow

### Abstrak

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Hipotesis diuji menggunakan teknik regresi linier berganda dibantu dengan microsoft excel 2013 an softare SPSS Versi 24. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif. Dengan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan populasi 82 perusahaan. Teknik pengujian sampel yang digunakan dalam peneltian yaitu purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas, laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas, laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas.*

**Kata kunci:** Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas

### PENDAHULUAN

Terjadi peningkatan laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas perusahaan manufaktur BEI dari laporan keuangan tahun 2019-2021 yang menunjukkan pergantian laba kotor dikarenakan sebab berubahnya jumlah penjualan serta harga pokok penjualan. Sebaliknya pergantian laba bersih dikarenakan sebab berubahnya total pendapatan, biaya operasi serta biaya pajak. Menurut Kasmir, (2018) merupakan "selisih antara pendapatan perusahaan dan harga pokok penjualan". Laba kotor berdampak pada laporan laba rugi dikarenakan sebab beban penjualan yang rendah. Laba kotor terkait dengan laporan keuangan perusahaan melalui informasi laporan laba rugi. Menurut Kasmir, (2018) laba operasi merupakan "selisih antara laba kotor dan beban operasi yang timbul dari kegiatan perusahaan". Laba operasi dapat dilihat dari laporan laba rugi berdasarkan beban operasi dikurangi laba kotor dan beban operasi perusahaan. Menurut Kasmir, (2018) laba bersih merupakan "laba yang dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan selama periode tertentu termasuk pajak". Laba bersih terdapat hasil laba kotor, laba operasi dan beban pajak dalam laporan laba rugi.

Menurut Hery, (2017) arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar dengan setara kas suatu entitas umtul periode tertentu". Arus kas mempengaruhi hasil laporan arus kas yang berkaitan dengan kenaikan atau perununan kas dan setara kas dalam laporan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pardanawati, (2020) menyatakan laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas, laba kotor dan bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Pangaribuan, (2021) menyatakan laba kotor dan laba bersih berpengaruh positif dalam arus kas, laba operasi berpengaruh negatif dalam arus kas. Alamsyah, (2019) menyatakan laba kotor dan laba bersih berpengaruh secara parsial

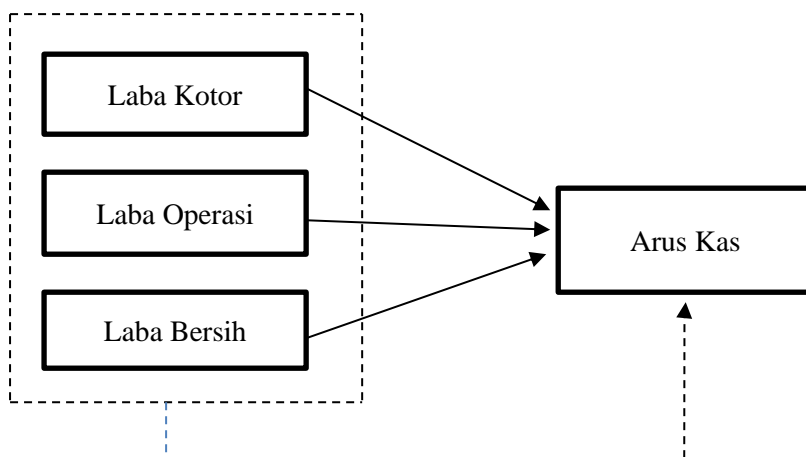
dalam arus kas masa datang, laba operasi tidak berpengaruh secara parsial arus kas masa datang. [6] menyatakan laba kotor, laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel dipilih dengan purposive sampling sehingga sampel penelitian pada periode 3 tahun seluruh jumlah observasi adalah  $82 \times 3 = 246$ . Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2021.

## KONSEP PENELITIAN



## HIPOTESIS

H1 : diduga laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

H2 : diduga laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

H3 : diduga laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

H4 : diduga laba kotor, laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang data yang terlihat dari mean, standar deviasi, maksimum, minimum dan lain-lain dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Kotor	246	6550957398	5103300000000	3105036977000,00	7235780553000,000
Laba Operasi	246	3734465044	2618400000000	1472549071000,00	3630538049000,000
Laba Bersih	246	144403412	2662100000000	1125304846000,00	3242683673000,000
Arus Kas	246	52033764	6394700000000	1783678901000,00	6211016687000,000

Sumber: Data Olah SPSS 24

Dari hasil uji deskriptif pada tabel 1 diatas, dihitung dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 246 sampel. laba kotor nilai minimum sebesar 6550957398 nilai maksimum 51033000000000 nilai mean 3105036977000,00 dan standar Deviasi 7235780553000,00. Laba operasi memiliki nilai minimum 3734465044 nilai maksimum 26184000000000 nilai rata-rata 1472549071000,00 dan standar deviasi 3630538049000,000. Laba bersih memiliki nilai minimum 144403412 nilai maximum 26621000000000 nilai mean 1125304846000,00 dan standar deviasi 324683673000,000. Arus kas memiliki nilai minimum 52033764 nilai maximum 63947000000000 nilai mean 1783678901000,00 dan standar deviasi 621016687000,000.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Contoh Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi normal. Untuk menguji hasil uji normalitas pada data, peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan didistribusikan normal. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan didistribusikan tidak normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		179
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000440
	Std. Deviation	139220008669.99103000
Most Extreme Differences	Absolut	.065
	Positive	.058
	Negative	-.065
Test Statistic		-.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. test distribusikan is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov pada tabel 2 diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,0066 kombinasi ketiga variabel. Karena nilai lebih besar dari nilai singnifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan didistribusikan normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya kolerasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, nilai Variant Inflation Factor (VIP) dan Tolereance perlu diperhatikan dalam mendeteksi terjadi multikolinieritas pada model regresi.

**Tabel 3 Hasil Multikolinieritas  
coefficients<sup>a</sup>**

		Corlinearitas	Statistics
Model		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Laba Kotor	.107	9.379
	Laba Operasi	.116	8.591
	Laba Bersih	.103	9.670

a. Dependent Variabel: Arus Kas

hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 di atas, didapat bahwa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu model regresi. Maka model regresi yang baik yaitu tidak autokorelasi.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.999	14040852197.480	1.866

a. Predictors : (Constant), Laba Bersih, Laba Operasi, Laba Kotor

b. Dependent Variable : Arus Kas

berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diperoleh nilai Durbin-Watson adalah 1,866 dan tabel Durbin-Watson dengan sampel N = 179, variabel bebas k = 3 dan signifikansi 0,05 nilai DU adalah 1,789 dan 4-DU = 4-1,789 = 2,211. Dengan menghitung  $DU > DW > DU$  yang dihitung sebelumnya maka perhitungannya adalah  $1,789 > 1,866 > 2,211$  hingga tidak autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah regresi dari residual satu pengamatan lain memiliki variance yang tidak sama. Mana variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98592992413.103	7438244948.159		13.255	.000
	Laba Kotor	.003	.008	.117	.340	.734
	Laba Operasi	.025	.023	.476	1.087	.148
	Laba Bersih	-.026	.017	-.510	-1.588	.114

a. Dependent Variable : ABS\_RES

Dari hasil pengujian Glejser pada Tabel 5 di atas didapatkan nilai signifikansi untuk laba kotor, laba operasi dan laba bersih > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar dan arah variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficient<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized	t	Sig.	Collinearity	Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	477346577.594	11462283099.513		.042	.967		
	Laba Kotor	.638	.013	.627	49.662	.000	.107	9.379
	Laba Operasi	-1.985	.019	-.905	-103.034	.000	.116	8.591
	Laba Bersih	2.612	.026	1.200	101.704	.000	.103	9.670

a. Dependent Variable : Arus Kas

Hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas  $Y = 477346577,594 + 0,638X_1 - 1,985X_2 + 2,612$ . Diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 477346577,594 adalah variabel independen bernilai nol, maka besarnya arus yang terjadi adalah 477346577,594. Nilai koefisien regresi 0.638 (X1) pada laba kotor terdapat hubungan positif dengan arus kas, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari laba bersih menyebabkan kenaikan pada arus kas yang diterima sebesar koefisien 0,638. Nilai koefisien -1,985 (X2) pada laba operasi terdapat hubungan negatif dengan arus kas hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari laba operasi terdapat menyebabkan penurunan arus kas yang diterima sebesar koefisien 1,985. Nilai koefisien regresi 2,612 (X3) pada laba bersih terhadap hubungan positif dengan arus kas, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari laba kotor menyebabkan kenaikan pada arus kas yang diterima sebesar koefisien 2,612.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

#### a. Uji t

Uji t bertujuan guna mengenali apakah tiap variabel idenpenden memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Dalam keputusan dapat uji t bisa nilai signifikansi dari t-hitung dan t-tabel. Untuk dari nilai sig < 0,05 sehingga terdapat hipotesis diterima. Guna dari Nilai sig > 0,05 sehingga terdapat hipotesis ditolak. Dalam Pengujian terdapat perbandingan dari t hitung dan t tabel ialah t hitung > t tabel hingga terdapat hipotesis diterima. dan hitung < t tabel hingga terdapat hipotesis ditolak.

**Tabel 7. Hasil Uji t**

**Coefficient<sup>a</sup>**

Model		Unstandardize	Coefficient	Standardi	T	Sig	Collinearita	Statistic
		d		zd			s	s
		B	Std Error	Beta			Tolrelance	VIF
1	(Constant)	447346577.594	11462283099.513		.042	.967		
	Laba	.638	013	.627	49.662	.000	.107	9.379

	Kotor							
	Laba Operasi	-1.985	.019	-.905	-103.034	.000	.116	8.591
	Laba Bersih	2.612	0.26	1.200	101.704	.000	.103	9.670

a. Dependent Variable: Arus Kas

Dari tabel 7 diatas menyatakan bahwa laba kotor mendapat nilai signifikan sebesar 0.000 bisa disimpulkan bahwa laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Terdapat nilai t hitung 49,662 > t tabel 1,97331. Maka disimpulkan H1 diterima. laba operasi mendapat nilai signifikan sebesar 0.000 dapat disimpulkan laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas terdapat nilai t hitung -103,034 > t tabel 1,97331 maka disimpulkan H2 diterima. laba bersih mendapat nilai signifikan sebesar 0.000 dapat disimpulkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas terdapat nilai t hitung 101,704 > t tabel 1,977331 maka disimpulkan H3 diterima.

## 2. Uji F

Uji F bertujuan guna mengenali dari variabel independen secara simultan dari variabel dependen. Dalam Pengujian dilakukan membandingkan nilai signifikansi serta nilai F hitung dan F tabel. Dari Nilai sig < 0,05 terdapat hipotesis diterima. dari nilai sig > 0,05 terdapat hipotesis ditolak. Dari F hitung > F Tabel terdapat hipotesis diterima. dari F hitung < F tabel terdapat hipotesis ditolak

**Tabel 8. Hasil Uji F**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2649399506360322 000000000000.000	3	8831331687867740000 00000000.000	44796.175	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3400335249014403 00000000.000	175	1971447728515109000 0000.000		
	Total	2652849539885224 000000000000.000	178			

a. Dependent Variabel : Arus Kas

b. predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Operasi, Laba Kotor

Dari tabel 8 di atas menyatakan nilai sig 0.00 dan nilai F hitung 44796,175 > F tabel 2,66 dapat disimpulkan H4 diterima bahwa laba kotor, laba operasi, laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

## 3. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan bertujuan untuk mengukur seberapa kemampuan model regresi dalam variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah nol dan satu (0 < R < 1). Maka Besar koefisien determinan akan semakin besar variasi variabel independen berpengaruh variabel dependen.

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinan**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1.	.999 <sup>a</sup>	.999	.999	140408252197.480	1.866

a. Predictor: (Constant), Laba Bersih, Laba Operasi Laba Kotor

b. Dependent Variabel: Arus Kas

Dari hasil diatas ada Adjusted R Square mempunyai nilai koefisien determinan 0,999 jadi 99,9% perubahan arus kas yang jelaskan perubahan laba kotor, laba operasi, laba bersih dari 90,0% jelaskan variabel lain yang tidak tercantum dalam riset ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data SPSS tentang pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih jelaskan sebagai berikut:

### 1. laba kotor berpengaruh terhadap arus kas

Dari hasil penelitian ini menyatakan laba kotor berpengaruh terhadap arus kas. Hal tersebut terdapat hasil pengujian yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $49.662 > t$  tabel  $1,97331$  yang berdasarkan nilai signifikan laba kotor lebih kecil dari  $0,05$  sebesar  $0,000$  dapat disimpulkan laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Alamsyah, (2019) yang berjudul Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Laba Bersih dalam Arus kas masa mendatang menyatakan peningkatan laba kotor menyebabkan peningkatan arus kas dan laba kotor menunjukkan penurunan harga pokok penjualan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

### 2. laba operasi berpengaruh terhadap arus kas

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa laba operasi berpengaruh terhadap arus kas. Hal tersebut terdapat hasil pengujian yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $-103.034 > t$  tabel  $1,97331$  yang berdasarkan nilai signifikan laba operasi lebih kecil dari  $0,05$  sebesar  $0,000$  dapat disimpulkan laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Nurlita, (2017) menyatakan pada laporan laba rugi terdapat laba operasi memiliki komponen pendapatan dan biaya yang lebih sedikit daripada angka laba lainnya.

### 3. laba bersih berpengaruh terhadap arus kas

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas. Hal tersebut terdapat hasil pengujian yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $101.704 > t$  tabel  $1,97331$  yang berdasarkan nilai signifikan laba bersih lebih kecil dari  $0,05$  sebesar  $0,000$  dapat disimpulkan laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Alamsyah, (2019) yang berjudul Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Laba Bersih dalam arus kas masa datang menyatakan laba bersih memiliki dampak besar pada arus kas masa depan dengan laba bersih yang lebih tinggi menunjukkan arus kas masa depan yang lebih besar.

### 4. laba kotor, laba operasi, laba bersih berpengaruh terhadap arus kas

Dari hasil ini menyatakan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas. Hal tersebut terdapat hasil pengujian yang menunjukkan nilai  $F$  hitung  $44796.175 > F$  tabel  $2,66$  nilai signifikan laba kotor, laba operasi dan laba bersih lebih kecil dari  $0,05$  sebesar  $0,00$  dapat disimpulkan laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas.

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Alamsyah, (2019) yang berjudul pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang menyatakan laba kotor, laba operasi dan laba bersih memiliki secara bersama-sama pengaruh besar terhadap arus kas masa depan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas dengan hasil analisis SPSS  $49,662 > 1,97331$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

2. Laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas dengan hasil analisis SPSS -  $103,034 > 1,97331$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. Laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas dengan hasil analisis SPSS  $101,704 > 1,97331$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
4. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas dengan hasil analisis SPSS  $44796,175 > 2,66$  nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian untuk hasil yang lebih maksimal dan menambah variabel bebas yang diperkirakan dapat mempengaruhi laba kotor, laba operasi, laba bersih terhadap arus kas seperti aset tetap.

## REFERENSI

- [1] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta; 2018.
- [2] Hery. Akuntansi Keuangan Menengah 1. PT. Bumi Aksara, Jakarta; 2017.
- [3] Pardanawati SL. Analisis Pengaruh Prediksi Arus Kas Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Proceeding Semin Nas Call Papp 2020:219–32.
- [4] Pangaribuan RM. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan 2021;5:6.
- [5] Alamsyah AA. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. J Ilm Ris Akunt 2019;08:119–31.
- [6] Fadila Z. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2017. J Ilm Kohesi 2018;2:1–6.
- [7] Nurlita R. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2017 2017:13.